

**PROSES PEMBELAJARAN KLARINET
PADA SISWA KELAS 3
DI SMK NEGERI 11 MEDAN**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Teguh Aby Wiratama

NIM: 1111768013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PROSES PEMBELAJARAN KLARINET
PADA SISWA KELAS 3
DI SMK NEGERI 11 MEDAN**

Oleh :

**Teguh Aby Wiratama
NIM : 1111768013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang sarjana strata pertama dalam program studi S-1 Seni Musik dengan kelompok yang membidangi Musik Pendidikan

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji,
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus pada tanggal 02 Juli 2015.



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi



Suvanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Rahmad Raharjo, S.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Musmal, M.Hum
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Motto

Setiap manusia hidup hanya sekali, tidak ada kata penyesalan, raihlah cita-citamu dan perbuatlah sebisa mu, bekerja keraslah, tekun, dan berjuang untuk harapan mu, jadi jangan pernah kamu sia-siakan hidup yang hanya sekali ini.



Intisari

Karya tulis yang berjudul Proses Pembelajaran Klarinet pada Siswa Kelas 3 di SMK Negeri 11 Medan dilaksanakan untuk membahas metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan. Karya tulis ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan musikologis dan aplikatif/menirukan. Melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 11 Medan adalah metode ceramah dan imitasi. Dalam proses pembelajaran klarinet di SMK Negeri 11 Medan ada materi yang penting untuk diajarkan sebagai dasar yaitu posisi bermain klarinet, tangga nada, etude, dan lagu.

Kata kunci : Pembelajaran, Klarinet, SMK Negeri 11 Medan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan karya tulis ini. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana starsatu (S1) Seni Musik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam karya ini, penulis menyadari tidak akan terwujud tanpa ada dukungan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga karya tulis ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Abah dan Ibu yang selalu mendoakan, mendukung, dan berusaha dengan sekuat tenaga sehingga penulis dapat merasakan proses perkuliahan dari awal hingga akhir dengan lancar.
2. Adik-adik yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses perkuliahan berlangsung dari awal hingga akhir
3. Semua keluarga yang telah mendukung dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
4. Puspa Indah Sari yang selalu mendukung, setia dan telah menjadi pacar yang baik.

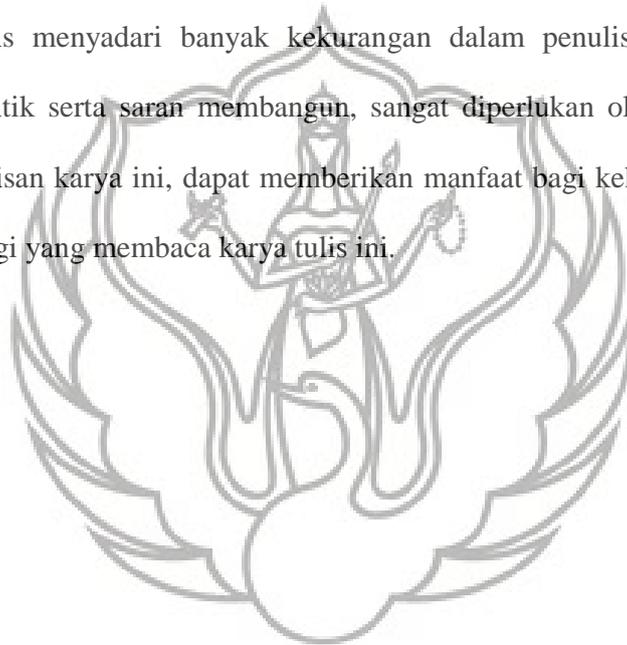
5. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.,St. Selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Musmal, M.Hum Selaku KaProdi minat utama musik pendidikan
7. Suryanto Wijaya,. S.Mus., M.Hum. selaku pembimbing utama dan dosen wali.
8. Rahmad Raharjo., S.Sn. selaku pembimbing kedua
9. Seluruh Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan berupa ilmu dalam bidang musik.
10. Seluruh staf dan karyawan yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Noni Emilia Tukan yang telah bekerja sama, membantu dan mendukung selama berproses.
12. SMK Negeri 11 Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Drs.R.Naingolan selaku kepala sekolah SMK Negeri 11 Medan yang mendukung proses penelitian
14. Deni Purba., S.Pd. selaku guru praktik di SMK Negeri 11 Mesan yang mendukung proses penelitian.
15. Semua staf dan guru SMK Negeri 11 Medan yang membantu dan memberikan dukungan dalam proses penelitian.
16. Semua temen-temen UGD, bg eka, fai, brema, sheila, ovie, oyon, beby ,anggi, ninis, nina, toseng, humala, nuel, benjo, robby, siti, jonet,

bg irvan, bg puja, dito, yang telah mendukung saat sama-sama berproses saat kuliah dan selalu ugal-ugalan.

17. Kak silvia siahaan,. S.Sn. yang selalu mendukung dan terus memotivasi selama pembuatan skripsi sampai sidang.

18. Semua temen-temen angkatan 2011 yang telah mendukung selama berproses.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu kritik serta saran membangun, sangat diperlukan oleh penulis. Semoga dengan penulisan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya bagi yang membaca karya tulis ini.



Teguh Aby Wiratama

02-Juli-2015

()

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
Lokasi Penelitian.....	8
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	8
2. Deskripsi Ruang Belajar Siswa.....	9
Subjek Penelitian.....	9
Prosedur Pengumpulan Data.....	9
1. Observasi.....	9
2. Wawancara.....	10
3. Dokumentasi.....	11

G. Sistematika Penulisan	12
--------------------------------	----

BAB II SEKILAS SEJARAH KLARINET DAN SMK NEGERI 11 MEDAN

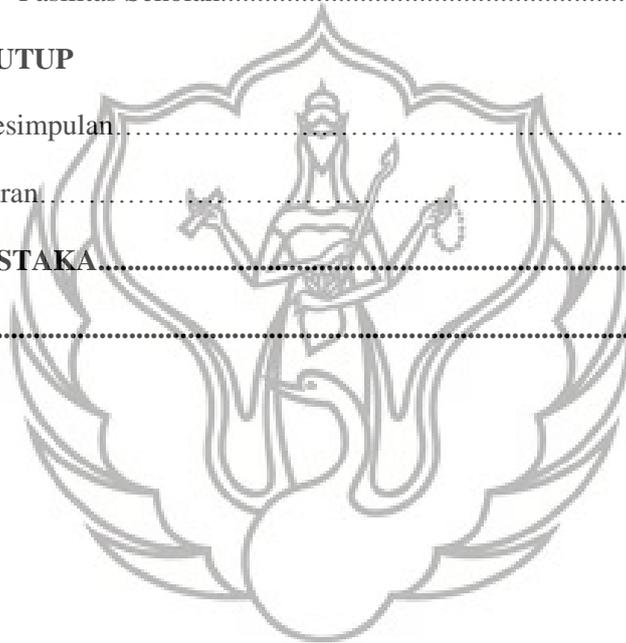
A. Sejarah Perkembangan Instrumen Klarinet.....	13
B. Beberapa Metode dan Teknik Dalam Permainan Klarinet.....	25
1. Cara Menyusun Klarinet Dengan Tepat.....	25
2. Mengikat <i>Reed</i> Pada <i>Mouthpiece</i>	26
Beberapa metode yang digunakan dalam bermain klarinet.....	27
1. Posisi Tangan Saat Memegang Klarinet	27
2. Posisi Duduk dan Posisi Berdiri.....	28
3. Cara Mendapatkan Warna Suara Pada Klarinet.....	30
Beberapa Teknik Yang Digunakan Dalam Bermain Klarinet.....	32
C. Sejarah SMK Negeri 11 Medan.....	34
A. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan.....	41
B. Visi dan Misi SMK Negeri 11 Medan.....	41
C. Tujuan SMK Negeri 11 Medan.....	42
D. Tujuan Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik dan non Klasik...42	

BAB III PROSES PEMBELAJARAN KLARINET DALAM KEGIATAN

BELAJAR-MENGAJAR DI SMK NEGERI 11 MEDAN

A. Kurikulum	44
1. Program Normatif.....	44
2. Program Adaptif.....	45
3. Program Produktif.....	45
B. Tingkat Pelajaran Klarinet.....	46
C. Kegiatan di SMK Negeri 11 Medan.....	52
D. Metode Pengajaran Klarinet di SMK Negeri 11 Medan.....	53

E. Proses Pembelajaran Praktik Klarinet Kelas 3 di SMK Negeri 11	
Medan.....	57
F. Pembelajaran Praktik Klarinet Siswa Kelas 3 di SMK Negeri 11	
Medan.....	63
G. Evaluasi Belajar.....	64
H. Data dan Fakta.....	65
1. Keadaan Siswa.....	65
2. Fasilitas Sekolah.....	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Klarinet pertama oleh Denner	16
Gambar 2. Klarinet dengan Muller system tahun 1812	17
Gambar 3. Perkembangan sistem klarinet.....	19
Gambar 4. Beberapa jenis klarinet	24
Gambar 5. Bagian dari klarinet	24
Gambar 6-9. Cara menyusun klarinet.....	26
Gambar 10. Mengikat reed pada legature	27
Gambar 11-13. Posisi tangan saat memegang klarinet.....	28
Gambar 14-15. Posisi duduk.....	29
Gambar 16. Posisi berdiri.....	30
Gambar 17. Ambasir tampak depan	31
Gambar 18. Ambasir tampak samping	31
Gambar 19-20. Guru sedang mengajar praktik klarinet.....	56
Gambar 21. Guru sedang mengiringi siswa dengan piano.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di Indonesia sangat besar dengan berkembangnya sekolah musik, banyaknya kompetisi, festival musik, orkes-orkes dan lain sebagainya yang ada di tanah air yang ikut mewarnai perkembangan musik dengan segala jenis musik dan genre dalam industri hiburan di Indonesia. Seiring perkembangan musik di Indonesia maka semakin meningkatlah selera masyarakat yang konsumtif terhadap musik, hal ini terlihat dari apresiasi masyarakat terhadap pertunjukan musik.

Secara tidak langsung, musik dapat menjadi alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Lewat musik kita dapat saling berinteraksi dalam melakukan kegiatan. Hingga sampai sekarang musik menjadi alat bagi semua orang. Musik tidak hanya menjadi hiburan belaka atau kegiatan sampingan, namun musik mempunyai peran dalam sarana keagamaan yang digunakan masyarakat sebagai alat berinteraksi kepada penciptanya.

Dalam pemahaman sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan sisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya.

Karna kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia.

Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap manusia memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal¹.

Musik juga dapat menciptakan sifat yang positif terhadap suatu objek, menurunkan tingkat bolos sekolah di tingkat sekolah menengah dan atas, meningkatkan kreativitas serta mendukung perkembangan sosial, kepribadian, penyesuaian diri dan harga diri².

Musik merupakan representasi yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang. Musikalitas yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetika seseorang³.

Musik juga menjadi salah satu kajian pendidikan. pendidikan merupakan usaha sadar manusia bertujuan untuk mengembangkan kualitas hidupnya yang pelaksanaannya berada pada suatu proses kesinambungan dan saling berkaitan secara dinamis dalam suatu kesatuan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

¹ Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta : Best Publisher, Galang Press, 2009, hal. 41.

² Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Sebuah Panduan Untuk Pendidikan, Penerbit Panduan, Yogyakarta, 2005, hal. xxix.

³ Hugh Miller, "Pengantar Apresiasi Musik", Terj. Triyono Bramantyo, *Introduction To Music a Guide To Good Listening*, 1971.

Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya. Melalui penanaman dan peresapan rasa indah serta rasa peka dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif dan estetis sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.

Seperti halnya dengan ilmu pengetahuan dan kesenian yang lain, maka dalam musik juga diperlukan studi, bahkan harus ada kerja keras untuk menguasai materi agar dapat menggunakan instrumen serta memahirkan teori musiknya dan dapat membawakan suatu musik yang besar dan bernilai.

SMK Negeri 11 Medan adalah salah satu sekolah musik formal di Indonesia yang di dikenal sebagai sekolah musik satu-satunya di medan yang setara dengan SLTA yang didirikan oleh pemerintah yang bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.31 Medan, Sumatera Utara. SMK Negeri 11 Medan berkewajiban mendidik dan mengembangkan seni khususnya di bidang musik barat dan memberikan kesempatan pada masyarakat luar untuk melanjutkan jenjang pendidikan dalam musik barat.

Salah satu instrumen yang diminati oleh siswa adalah klarinet, walaupun klarinet adalah instrumen yang langka dan tidak banyak siswa yang memilih instrumen klarinet. Pada dasarnya siswa baru yang memilih instrumen klarinet di SMK Negeri 11 Medan, mereka sama sekali belum pernah bermain klarinet sebelumnya dan mungkin juga tidak pernah melihat instrumen klarinet

sebelumnya. Keinginan besar siswa terhadap SMK Negeri 11 medan sebagai tempat untuk belajar klarinet secara teknis. Keinginan mereka untuk masuk di SMK Negeri 11 Medan adalah sebagai tempat belajar musik, mengenal musik serta bisa memainkan klarinet dengan dasar-dasar dan metode pembelajaran yang di berikan oleh guru praktik yang membidangnya. Rancangan materi pelajarannya di buat dan diawali dari materi yang sangat dasar menjadi suatu prinsip agar siswa mampu melalukan dan melaksanakan kegiatan belajar praktik klarinet secara individu sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dalam proses belajar praktik klarinet, guru akan membimbing dan mengajar dengan metode yang mereka miliki. Metode dan cara penyampaian materi musik pada instrumen klarinet kepada siswa didik. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk pengajaran kepada siswa didalam ruang kelas dan waktu yang tidak terbatas.

Dalam pembelajaran praktik klarinet di SMK Negeri 11 Medan terdapat banyak kekurangan yaitu dari segi metode yang digunakan, teknik-tenik pada klarinet dan kurangnya penggunaan alternatif pada klarinet, sehingga murid-murid di SMK Negeri 11 Medan tidak menguasai permainan klarinet dengan baik dan benar. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 11 Medan juga kurang memadai sehingga siswa dan siswi tidak mendapatkan pembelajaran dengan dengan baik.

Dalam hal ini penulis akan meneliti proses pembelajaran klarinet di SMK Negeri 11 Medan. Penulis ingin tahu metode-metode yang digunakan oleh guru yang membidangi praktik klarinet di SMK Negeri 11 Medan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat kegiatan Proses Pembelajaran Klarinet di SMK Negeri 11 Medan. Penulis akan mengkhususkan pada siswa kelas tiga. Alasan penulis memilih kelas tiga, berdasarkan observasi yang penulis lakukan karena kelas tiga merupakan perkembangan sebuah proses belajar dari kelas satu, dan dua. Setelah melalui itu semua siswa kelas tiga dapat menjadi lebih mandiri dalam pembelajarannya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan digunakan dalam pokok bahasan selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana metode pengajaran klarinet pada siswa di SMK Negeri 11 Medan.?
2. Bagaimana proses pembelajaran klarinet pada siswa SMK Negeri 11 Medan.?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang di angkat maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui teknik dan metode pengajaran klarinet yang digunakan dalam proses belajar mengajar instrumen klarinet pada siswa kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan.
2. Mengetahui materi dan kurikulum yang diberikan dalam proses pembelajaran khususnya untuk instrumen klarinet pada siswa-siswi kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan.

E. Tinjauan Pustaka

Diperlukan beberapa sumber refrensi pustaka yang dapat diacu dalam menyampaikan berbagai pembahasan dan demi kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut:

1. Lou Hitter. *Clarinet Primer For Beginning Instruction*, Hal. 5, Mel Bay Publication, Inc., 1977.

Buku ini menjelaskan tentang cara bermain klarinet dengan benar, seperti bagian awal yaitu cara memasang klarinet dengan benar, posisi bermain serta cara meniup klarinet.

2. Roger Heaton. *The Versatile Clarinet*, Hal. 17, Published by Routledge, Taylor & Francis Group, 711 Third Avenue, New York, NY 10017, 2006.

Buku ini berisikan tentang sejarah instrumen klarinet dan perkembangan klarinet dari awal klarinet diciptakan sampai klarinet mengalami beberapa perubahan sistem.

3. Drs. B. Suryosubroto. *Proses belajar-mengajar di sekolah*, Jakarta, 2002.

Buku ini memberikan penjelasan tentang proses belajar-mengajar yang harus dicapai pada suatu pembelajaran dengan evaluasi belajar di sekolah. Jadi buku ini sangat diperlukan untuk menyelesaikan bab III dalam skripsi ini.

4. David Etheridge. *Clarinet for Dummies*, Hal.20, Wiley Publishing, Inc., Indianapolis, Indiana, 2010.

Buku ini berisikan tentang penjelasan tentang teknik-teknik pada instrumen klarinet yang mencakup penjelasan tentang cara meniupkan klarinet yang benar dan penjarian yang tepat agar memudahkan pemain untuk memainkan instrumen klarinet.

5. Albert R. Rice. *The Clarinet In The Classical Period*, Published by Oxford University Press, Inc, 2003.

Buku berisikan tentang bagian-bagian klarinet sebagai pengenalan dasar instrumen klarinet dan sejarah pembuatan instrumen klarinet yang mengalami beberapa modifikasi pada penjarian dan intonasi register yang lebih disempurnakan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif, dengan pendekatan-pendekatan musikologis, observasi, studi pustaka, wawancara, penggunaan foto-foto untuk mendukung penelitian ini.

Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data. Deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya⁴. Salah satu sifat dari data kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya, yang multi-dimensional, dan kompleks⁵.

Lokasi Penelitian

1) Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 11 Medan yang bertempat di jalan Perintis Kemerdekaan No 31 Medan. SMK Negeri 11 Medan merupakan lembaga pendidikan seni formal yang mendidik dan mengembangkan seni budaya Indonesia khususnya seni musik. Tujuan dari SMK Negeri 11 Medan adalah membekali siswa-siswi dengan keterampilan pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan keterampilan dalam seni musik sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia.

⁴ M.Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hal. 89.

⁵ RM.Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, MSPI, Bandung, 1999, hal. 46.

2) Deskripsi Ruang Belajar Siswa

Jumlah ruang kelas untuk pelajaran umum di SMK Negeri 11

Medan ada

Subjek Penelitian

- 1) Subjek penelitian mengikuti belajar-mengajar praktik klarinet kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan
- 2) Mendapat ijin dari sekolah SMK Negeri 11 Medan.
- 3) Memungkinkan untuk mengikuti proses penelitian secara bersama-sama.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengamati dan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini,

peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian⁶.

Penulis melakukan observasi dalam kegiatan belajar-mengajar praktik klarinet di smk Negeri 11 Medan dengan metode yang digunakan pada guru praktek klarinet.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian yang lengkap dan akurat. Wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi.

Narasumber yang diwawancarai antara lain adalah guru, yang dapat memberikan informasi tentang proses belajar-mengajar praktik klarinet. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, karena penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁷.

Dalam kegiatan wawancara penulis mewawancarai guru yaitu:

1. Deni Purba (58 tahun) status sebagai guru praktik klarinet di SMK Negeri 11 Medan.
2. Ahmad (56 tahun) status sebagai guru di SMK Negeri 11 Medan.

⁶ Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2008, hal.310.

⁷ *Ibid* hal.320

Contoh pertanyaan pada saat wawancara:

1. Teknik apa saja yang diberikan kepada murid dalam pembelajaran praktik klarinet.?
2. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran praktik.?
3. Buku-buku apa saja yang dipakai dalam pembelajaran praktik, seperti lagu dan etude.?
4. Apa yang dilakukan pertama kali saat pembelajaran praktik berlangsung?
Apakah melakukan pemanasan terlebih dahulu seperti tangga nada kemudian memainkan etude dan terakhir memainkan lagu.?
5. Bagaimana proses belajar mengajar dalam pembelajaran praktik.?
6. Bagaimana cara guru mengajar dalam menyampaikan materi dalam pengajaran praktik klarinet.?

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data disertai bukti-bukti otentik seperti foto dan rekaman audio-visual pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mendukung penelitian ini. Alat dalam penelitian ini adalah :

- a. Buku catatan, digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan observasi.
- b. *Tape recorder*, digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.

- c. Kamera, digunakan untuk mengambil gambar.
- d. Kamera video, digunakan untuk mengambil rekaman audio visual pada saat proses pembelajaran klarinet.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab. BAB I. Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II. Landasan teori yang menjelaskan sekilas sejarah klarinet dan SMK Negeri 11 Medan, yang berisi tentang sejarah singkat instrumen klarinet, beberapa teknik dan metode dalam bermain klarinet, sejarah SMK Negeri 11 Medan. BAB III. Proses pembelajaran instrumen klarinet, bab ini membahas tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, kurikulum, metode dan proses pembelajaran praktik klarinet untuk kelas 3 di SMK Negeri 11 Medan. BAB IV. Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran.